

**PRINSIP-PRINSIP MENGAJAR PAK
SEKOLAH MINGGU UMUR 1-12 TAHUN
(Bagian 1)**

Oleh Pujiati Gultom, MA.

Abstract

Children are individuals who are precious in the sight of the Lord. It is not surprising that in the mist of His busy schedule, the Lord Jesus still has time for them, even though His disciples were trying to keep them away from Jesus. The characteristic that was shown by Christ must be a great example for the church, school, and parents living contemporarily. A fact one must understand: children is an important part of the ministry.

Specifically, the church is insisted to prepare teachers and learners who have special competence, in order the target in teaching will be fulfilled. Children may acknowledge their sin, repent and be taught how to serve the Lord. It is therefore crucial in searching for teachers with specific criteria: born again, a local church member, loves working with children, showing the fruit of the spirit, loves the word of God, and loves learning. One remaining fact in relation with this is that the teachers can decipher the age characteristic of the children, so teaching may be appropriately given to the right standard of age.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen Anak

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa pengertian dari Pendidikan Agama Kristen, yaitu: Pertama, Pendidikan Agama Kristen adalah usaha yang disengaja dan sistematis, ditopang oleh upaya yang bersifat rohani dan manusiawi untuk memindahkan pengetahuan, nilai-nilai, sikap-sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan iman Kristen, dalam rangka mengupayakan perubahan dan reformasi pribadi oleh kuasa Roh Kudus, sehingga anak hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Kedua, Pendidikan Agama Kristen ialah suatu usaha untuk menyiapkan atau menyediakan bahan-bahan tentang pemikiran dan kehidupan Kristen, lalu diajarkan kepada baik anak-anak, remaja, pemuda juga orang dewasa, sehingga Allah yang dikenal dalam pribadi Tuhan Yesus dipermuliakan dalam kehidupan murid-muridNya.

Ketiga, Pendidikan Agama Kristen ialah setelah menerima pendidikan itu, segala pelajar (anak, remaja, pemuda dan dewasa), dapat memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri, dan mereka masuk dalam persekutuan jemaatNya yang mengakui dan mempermuliakan namaNya di segala waktu dan tempat.

Sedangkan Pendidikan Agama Kristen anak adalah pendidikan yang difokuskan pada anak usia 1 sampai dengan 12 tahun. Anak-anak umur ini sangat perlu dididik secara khusus sesuai dengan umur dan keadaan mereka. Hal ini perlu dipahami oleh pendidik, karena perkembangan jasmani, mental dan rohani anak yang berbeda satu dengan yang lain.

**Tujuan Dilaksanakannya
Pendidikan Agama Kristen Anak**

Secara umum ada empat tujuan dari Pendidikan Agama Kristen Anak, yaitu:

Pertama, Pendidikan Agama Kristen Anak bertujuan agar anak-anak mengenal Tuhan Allah sebagai pencipta alam semesta, dan mengenal Yesus Kristus sebagai penebus, pemimpin dan penolong anak-anak.

Kedua, supaya anak-anak mampu belajar mengasihi sesamanya karena Tuhan Yesus sudah terlebih dahulu mengasihi mereka. Seperti diketahui bersama, sifat mengasihi orang lain tidak terjadi secara otomatis dalam kehidupan seseorang, namun perlu diajarkan dengan tekun dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Jika sejak dini anak-anak telah diajar untuk mengasihi orang lain, maka anak akan lebih mudah menerapkan pengajaran tersebut di dalam kehidupannya.

Ketiga, supaya anak-anak menginsyafi dosanya, bertobat dan mengalami kehidupan baru di dalam Tuhan. Salah satu tujuan penting Pendidikan Agama Kristen Anak adalah mengajarkan kepada anak-anak, agar mereka menyadari bahwa mereka adalah orang berdosa, mengakui dosa-dosa mereka dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka secara pribadi.

Keempat, supaya anak-anak senang belajar Firman Tuhan, rajin beribadah dan belajar untuk melayani Tuhan. Setelah anak menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya, maka langkah selanjutnya dalam pendidikan anak adalah anak diajar belajar Firman Tuhan setiap hari, dilatih untuk rajin beribadah dan selanjutnya anak dilatih pula untuk melayani Tuhan.

Selain keempat tujuan di atas, Donald M. Joy, membagi tujuan Pendidikan Agama Kristen Anak menjadi dua bagian yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

Tujuan jangka pendek dari Pendidikan Agama Kristen Anak ialah membawa anak-anak kepada kedewasaan rohani dalam iman kristiani mereka yang mencakup: menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan anak mampu mengambil keputusan sesuai dengan nilai-nilai Kristen.

Sedangkan tujuan jangka panjang dari Pendidikan Agama Kristen Anak ialah: Pertama, memuridkan kepemimpinan keluarga di masa yang akan datang. Anak-anak yang telah menerima pendidikan Kristen dari orang tuanya, merupakan suatu potensi yang positif di masa yang akan datang, bahwa mereka akan mampu menjadi pemimpin keluarga mereka sendiri.

Kedua, adalah menyediakan pengajaran dan pengalaman bagi anak dalam mengekspresikan iman Kristen mereka yang di dapat dari para orang tua mereka. Anak-anak yang telah diajar oleh orang tua mereka, akan lebih mudah mengekspresikan pengajaran yang telah diterimanya dalam keseharian mereka. Contoh yang nyata dalam hal ini adalah kehidupan Timotius yang terdapat dalam 2 Timotius 1:5 yang mengatakan bahwa: "Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu." Dari ayat ini jelas nampak dampak dari pengajaran orang tua kepada anak-anaknya yaitu Timotius hidup sesuai dengan Firman Tuhan karena pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya.

Ketiga, mempersiapkan anak memiliki materi-materi ajaran yang alkitabiah dari orang tuanya untuk menjadi bekal pengajaran anak-anak mereka di kemudian hari. Adapun yang dimaksud materi di sini adalah pengalaman, pengajaran dan keteladanan yang diberikan orang tua ketika anak-anak bertumbuh, dapat menjadi bekal bagi anak

tersebut, sehingga di kemudian hari ketika anak tersebut telah menjadi dewasa, ia sudah memiliki bekal yang baik untuk mendidik anak-anak mereka.

Alasan-alasan mengapa Anak-anak Perlu Dilayani

Paling tidak ada enam alasan mengapa anak-anak perlu dilayani, yaitu: Pertama, karena Allah mengasihi anak-anak. Anak merupakan berkat yang diberikan Allah bagi keluarga dan Allah mengasihi anak-anak ini. Tidak hanya Allah mengasihi anak-anak, namun anak-anak juga berharga di mataNya. (Lihat Kej. 4:1; Mat. 14:21; Mrk. 9; Luk. 9).

Kedua, karena anak-anak sangat terbuka bila diajar tentang Tuhan. Hal ini dapat dilihat dalam Efesus 6: 4 yang berkata: “. . . tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasehat Tuhan.”

Ketiga, karena mengajarkan tentang Tuhan kepada anak-anak merupakan perintah Tuhan (Ul. 6:4-9). Pengajaran tentang Tuhan Allah kepada anak-anak harus dilakukan oleh orang tua dengan cara berulang-ulang, di berbagai tempat dan di segala waktu.

Keempat, karena pengajaran di awal kehidupan anak-anak merupakan nilai kehidupan yang sangat lama. Pengajaran atau pelayanan yang orang tua berikan kepada anak-anak di awal kehidupan mereka akan berdampak pada anak sampai mereka dewasa. Bahkan ketika anak telah membangun suatu keluarga yang baru, pengajaran di awal kehidupan anak ini akan terus mampu diingat.

Kelima, karena anak-anak perlu ditolong, baik di dalam kedewasaan moral juga dalam kehidupan spiritual.

Keenam, karena nilai-nilai sekuler sekarang ini terus berkembang dan diperlukan ajaran-ajaran Kristen yang benar untuk menolak nilai-nilai sekuler itu. Seiring dengan nilai sekuler yang terus berkembang mau tidak mau nilai tersebut akan mempengaruhi karakter dan keyakinan anak-anak, apalagi anak-anak yang berumur di bawah 12 tahun mudah menyerap ajaran atau nilai yang baru tersebut tanpa mengetahui dampak dari ajaran tersebut. Bila diimbangi dengan pengajaran Kristiani, anak dipersiapkan untuk mampu menangkal ajaran-ajaran duniawi/sekuler yang mereka terima.

Kriteria Pengajar Anak-anak Umur 1-12 Tahun

Pengajar Firman Allah merupakan pekerjaan yang unik, karena ia secara khusus dipercayakan mengajar dengan tujuan untuk dapat mengubah kehidupan pendengarnya. Pengajaran yang diberikan harus memiliki dampak, dan ini berarti bahwa pengajaran yang diberikan tidak berstatus quo (mandeg). Guru atau pengajar Firman Allah harus terus menerus mengajar anak untuk memiliki pengertian yang lebih dalam tentang Tuhan dan memiliki hubungan yang dalam dengan Tuhan.

Syarat Guru/Pengajar Anak Umur 1-12 Tahun

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa syarat yang hendaknya dipenuhi oleh seorang guru atau pengajar anak-anak. Adapun syarat-syarat tersebut ialah:

Pertama, ia adalah seseorang yang sudah bertobat dan percaya kepada Yesus secara pribadi. Mengingat tujuan utama mengajar anak-anak ialah agar anak-anak menerima Kristus secara pribadi, maka suatu syarat yang wajib dipenuhi oleh seorang guru anak ialah ia secara pribadi sudah bertobat. Jika syarat ini tidak dipenuhi, maka dapatlah dikatakan bahwa ia disamakan dengan orang buta yang menuntun orang buta.

Kedua, ia sudah menjadi anggota gereja tertentu. Syarat selanjutnya dari guru anak ialah ia, yang setelah pertobatannya mengambil keputusan untuk menjadi anggota dari satu gereja tertentu. Sudah menjadi fenomena tersendiri saat ini, jika seseorang tidak menjadi anggota gereja manapun, atau sebaliknya ia datang beribadah di beberapa gereja sekaligus. Bagi pengajar anak, sangatlah dianjurkan untuk memiliki gereja tertentu, di mana ia sendiri dapat bertumbuh secara rohani.

Ketiga, ia memiliki buah Roh. Hal ini dapat dihubungkan dengan poin ke dua di atas, yang mana ketika ia menjadi anggota gereja tertentu, ia bertumbuh secara rohani dan mampu menghasilkan buah Roh. Adapun buah Roh yang dihasilkan oleh pengajar anak yang juga tertera dalam Galatia 5:22-23 ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahan lembut dan penguasaan diri.

Keempat, ia adalah seseorang yang cinta anak-anak. Tidak semua orang memiliki sifat menyenangkan anak-anak, namun ada orang-orang tertentu yang sayang dan cinta anak. Syarat lain yang perlu dipertimbangkan apabila memiliki kerinduan mengajar anak-anak adalah ia mengasihi dan mencintai anak-anak. Beritik tolak dari kecintaan kepada anak-anak, maka seorang pengajar anak akan memiliki kerelaan meluangkan waktu bagi anak-anak tersebut, bermain dan berbincang dengan mereka.

Kelima, ia adalah seseorang yang mencintai Tuhan. Seseorang yang cinta Tuhan akan menggunakan segenap akal budinya untuk mengupayakan dan memikirkan pelayanan pekerjaannya, termasuk di dalamnya pelayanan kepada anak-anak. Orang yang cinta Tuhan akan rela untuk mengorbankan waktunya dalam mempersiapkan pelayanan kepada anak-anak. Orang yang cinta Tuhan akan menggunakan segenap kemampuannya untuk mengembangkan pelayanan kepada anak dan rela mengajar mereka.

Keenam, ia adalah seseorang yang mencintai Firman Tuhan. Beberapa hal yang dilakukan oleh pengajar anak sehubungan dengan mencintai Firman Tuhan ialah ia membaca dan mencari kebenaran Firman Tuhan untuk mengisi kehidupan pribadinya. Selanjutnya ia siap belajar Firman Tuhan dan menguasai isi Firman yang akan diajarkannya dan ia akan mengajak atau mendorong anak untuk mencintai dan melakukan Firman itu dalam kehidupan mereka.

Ketujuh, ia adalah pribadi yang suka belajar. Kesukaan untuk belajar dan menemukan hal-hal yang baru akan sangat mendukung seorang pengajar anak. Dengan belajar ia memiliki cara baru untuk mengajar, dan pengajarannya tidak monoton. Pengajar anak perlu menambah pengetahuannya dari orang lain atau sumber lain agar pengetahuannya bertambah demi kemajuan dirinya sendiri.

Memahami Karakteristik Anak Umur 1-12 Tahun

Karakteristik Anak dari Lahir Sampai dengan 1 Tahun

- a. Bayi yang lahir biasanya memiliki berat badan 2,5 kg sampai dengan 4,5 kg dengan panjang antara 45 cm sampai dengan 53 cm. Biasanya bayi laki-laki lebih berat dan lebih panjang dibandingkan dengan bayi wanita.
- b. Bayi yang baru lahir, kebutuhan fisik sangatlah mendominasi. Ia tidur antara 18-20 jam setiap harinya dan setelah bangun tidur harus diberi ASI dan diganti popoknya.
- c. Bayi biasanya menangis bila bangun tidur dan bila situasi tidak nyaman baginya.

- d. Bayi belajar melalui sentuhan, dan ia dapat mengerti orang dewasa dengan bagaimana mereka menyentuhnya.
- e. Mulai bulan yang ketiga, bayi mulai memfungsikan penglihatannya oleh karena itu baik jika ada berbagai mainan yang digantung di atas tempat tidurnya.
- f. Kira-kira bulan keempat, bayi mulai belajar memegang sesuatu dan dimasukkan ke dalam mulutnya.
- g. Bayi mulai berguling-guling dan belajar mengenali keluarganya, serta akan menangis bila dipisahkan dengannya, bayi juga mulai belajar duduk.
- h. Pada bulan ketujuh gigi pertama mulai tumbuh dan ia juga belajar merangkak.
- i. Bayi mulai dilatih makan makanan keras, belajar minum dari cangkir dan mulai berjalan pada bulan kedua belas.

Kebutuhan bayi pada tahapan umur ini adalah orang yang mengasahi dia apa adanya dan diperlukan ruangan atau tempat yang bersih.

Pertumbuhan dan Karakteristik Anak 1-2 Tahun

Pertumbuhan Fisik anak pada umur ini adalah ia sudah mulai berjalan, mulai melakukan kegiatan dengan tangan misalnya menarik sesuatu, membuka topi, membuka kaos kaki dan lain sebagainya. Ia juga memiliki perubahan jam tidur yang kira-kira ia tidur 3 jam di siang hari dan 11-12 jam di malam hari. Setelah dapat berjalan, anak usia ini menjadi sangat aktif, ia senang berjalan, berlari dan melompat. Pada umur ini sebaiknya anak mulai dilatih "toilet training" agar ia memahami di mana ia seharusnya buang air besar atau buang air kecil. Otot-otot yang bertumbuh perlu digerakkan, walaupun otot-otot tersebut belum sempurna.

Karakter mental usia ini dapat terlihat pada ia memiliki lebih dari 300 kata-kata. Oleh karena rasa ingin tahunya yang besar, maka ia suka memegang barang-barang yang ditemuinya. Ia juga belum mampu menggunakan kata-kata dengan sempurna, maka orang tua harus mengulanginya terus menerus. Usia ini anak suka menggambar dan mampu berkonsentrasi selama 3-5 menit.

Karakter emosinya dapat terlihat pada menyukai suasana yang sudah dikenalnya dan biasanya takut pada suasana asing, dan ia juga takut dengan orang asing.

Karakter rohani anak usia ini ialah dapat memahami sikap kerohanian orang tua, baik di gereja atau di rumah. Anak usia ini juga dapat diajar bahwa Yesus cinta dan sayang mereka serta dapat dilatih untuk berdoa.

Kebutuhan utama anak-anak usia ini ialah memerlukan perlindungan, kebebasan, tuntunan dan batasan atau larangan-larangan.

Pertumbuhan dan Karakteristik Anak Usia 3 Tahun

Karakter fisik anak umur ini sudah dapat belajar sepeda roda 3, belajar naik tangga dan mulai bisa makan sendiri. Sedangkan otot-otot semakin menguat dan dapat mengembang kempiskan perut.

Karakter mental mereka sudah mampu berimajinasi dengan jelas. Kata-kata telah bertambah menjadi kurang lebih 400 kata dan mulai suka melebih-lebihkan cerita. Usia ini suka berbicara walaupun jumlah kata yang dimilikinya terbatas. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar pada sekelilingnya dan ia mampu berinteraksi, ciri khusus hal ini

ialah mereka bertanya dengan pertanyaan mengapa. Umur ini suka menggambar dan gambarannya lebih baik dari umur sebelumnya.

Karakter sosial anak-anak umur ini ialah mereka suka bermain dengan teman-teman yang sebaya umurnya, dan mulai dapat meminjamkan mainan pada teman lain. Sifat ketergantungannya masih besar, namun kadang mereka ingin menonjolkan sifat kemandirian mereka. Anak-anak ini berusaha untuk memuaskan orang tua dan suka menawarkan pertolongan.

Karakter emosi anak umur ini mereka masih memiliki rasa takut pada orang asing dan mereka mulai bertumbuh di dalam pengendalian diri (mereka mulai mengerti arti tidak boleh).

Karakter rohani umur ini, mereka dapat menirukan doa yang dikatakan orang tua, walaupun mereka belum mengerti arti doa. Sedangkan pertumbuhan mentalnya memungkinkan mengingat sebagian cerita Alkitab yang disampaikan dan mulai bisa bernyanyi nyanyian-nyanyian pendek.

Kebutuhan anak-anak ini ialah orang tua menjawab dengan singkat dan jujur terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, karena hal ini menunjukkan perkembangan intelektual mereka.

Karakteristik dan Pertumbuhan Anak Usia 4-5 Tahun

Karakter fisik anak usia ini dapat dilihat pada pertumbuhan yang sangat cepat, mereka banyak bergerak dan mudah lelah. Otot-otot yang mulai membesar menuntut anak untuk bergerak dan otot yang masih kecil mulai berkembang. Tinggi badan bertambah, tangan dan kaki bertumbuh semakin memanjang.

Karakter mental umur ini ialah mulai dapat membaca huruf dan dapat diajar menulis namanya sendiri. Oleh karena memiliki rasa ingin tahu yang besar anak usia ini sering mengajukan pertanyaan. Mereka dapat berkonsentrasi menerima pengajaran sekitar 10 menit dan mengerti sekitar 75% apa yang dikatakan kepadanya, serta belum memahami penjelasan abstrak. Umur ini memiliki daya khayal yang cukup kuat namun belum bisa membedakan cerita yang sungguh-sungguh dan dongeng. Memahami konsep ruang dan waktu masih terbatas.

Karakter sosial umur ini ialah mereka suka bermain dengan teman seumurnya, dan mencari teman yang disenangi, walaupun sering timbul pertengkaran pada saat mereka bermain. Mereka suka saling membantu dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian. Bila teman lain memiliki ide, maka anak-anak lain di dalam grup akan segera menyetujuinya.

Karakter emosi usia ini, mereka mudah marah namun cepat reda juga marahnya. Mereka memiliki perasaan takut pada hal-hal tertentu. Biasanya emosi yang timbul merupakan refleksi dari tingkah laku orang dewasa.

Karakter rohani anak usia ini ialah sudah mengerti apa itu salah dan apa itu benar. Anak usia ini dapat belajar bahwa perbuatan yang salah adalah dosa di mata Tuhan, dan ia sudah dapat memohon ampun dosa. Anak ini belum memahami tentang kasih Allah yang tidak bersyarat, dan ia menganggap Allah dalam arti literal, serta dapat berdoa lebih detail kepada Allah. Pergi ke gereja dan ke sekolah minggu merupakan kegiatan penting bagi kelompok umur ini

Kebutuhan anak usia ini ialah diperlukan banyak pengalaman baik dari teman atau lingkungan untuk mengembangkan berbahasa mereka. Berilah anak-anak ini kesempatan untuk memilih. Sangat dibutuhkan model dari orang tua untuk mengajar tentang kebenaran, dan anak-anak ini cepat terasa bila orang tua berbohong atau tidak konsisten.

Karakteristik dan Pertumbuhan Anak Usia 6-8 Tahun

Pertumbuhan fisik anak ini dapat dilihat pada perkembangan tubuh yang sangat cepat. Mereka memiliki banyak tenaga dan terus menerus ingin melakukan kegiatan. Bila melakukan kegiatan, mereka cepat menjadi bosan, oleh karenanya kegiatan yang dilakukan jarang terselesaikan. Bermain merupakan kegiatan yang mereka sukai.

Pertumbuhan Mental dapat terlihat pada kemampuan membaca, menulis dan menghitung serta memiliki daya ingat yang sangat baik. Kemampuan berpikir secara logis masih terbatas, sedangkan daya khayalnya sangat kuat. Mereka suka membongkar-bongkar barang atau mainan, tetapi mudah menyerah bila diminta untuk merangkainya kembali. Anak umur ini suka melakukan sesuatu untuk memuaskan atau menarik perhatian orang tuanya.

Dalam pertumbuhan emosi, anak pada umur ini simpati pada rekan atau teman seusianya. Bila mereka mendengar cerita sedih atau senang mereka mudah tersentuh. Mereka belum sepenuhnya dapat mengontrol emosinya, maka dibutuhkan orang tua turut ambil bagian mengontrol mereka. Hampir sebagian waktunya dihabiskan dengan kegembiraan dan bersenang-senang, dan mereka suka mengambil hati guru atau orang tua untuk memperoleh pujian.

Secara sosial anak-anak umur ini mudah bergaul dengan orang yang belum dikenal sekalipun. Mereka cenderung berganti-ganti teman, dan sering membentuk kelompok sesuai dengan jenis kelamin mereka. Mereka juga suka melakukan pekerjaan kelompok, suka bekerjasama dan kurang suka berkompetisi.

Pertumbuhan rohani anak usia ini, mereka memiliki iman yang murni dan menaruh minat terhadap kebenaran. Mereka dapat berdoa dengan kata-kata sendiri dan spontan, senang pergi ke sekolah minggu serta memiliki rasa ingin tahu tentang sorga dan neraka. Pengalaman rohaninya meniru tingkah laku dan teladan orang dewasa, umur ini siap menerima Yesus menjadi Juruselamat pribadi.

Kebutuhan anak-anak ini ialah keselamatan pribadi, oleh karena itu orang tua memiliki kesempatan untuk menjelaskan rencana Allah dalam kehidupan anak-anak. Dalam hal ini orang tua harus benar-benar menjadi representasi Allah Bapa sebagai bapa yang baik. Dengan pimpinan dan bimbingan orang tua, memungkinkan anak bertumbuh di dalam Kristus dan menjadi saksi Tuhan.

Karakteristik dan Pertumbuhan Anak Usia 9-12 Tahun

Kelompok umur ini biasanya disebut “junior” dan mereka ini suka melakukan apa saja. Pertumbuhan fisik anak kelompok ini, mereka memiliki banyak energi dan seolah tidak merasakan capek. Mereka memiliki kesehatan yang prima dan senang berkegiatan di luar rumah. Pertumbuhan badan lebih rendah dari masa sebelumnya, namun pertumbuhan ototnya membesar dan baik.

Secara mental anak-anak ini memiliki daya ingat yang tajam, dan mereka disebut dengan “golden age memory,” dan mereka mampu menghafal secara cepat. Bila ada yang berpikir lambat, seringkali karena mereka merasa frustrasi dan sulit untuk mencobanya

lagi. Mereka memiliki kemampuan untuk membedakan sesuatu dengan jelas dan mulai bisa berpikir logis. Mereka sudah mampu membaca dengan lancar dan mengerti apa yang dibacanya, dan suka mengajukan pertanyaan.

Pertumbuhan emosi mereka dapat terlihat pada mereka menunjukkan dirinya sebagai orang yang berani. Mereka juga suka humor, dan mudah marah bila ada yang tidak sesuai dengan keinginannya.

Bila dilihat dari pertumbuhan sosial, anak usia ini lebih mementingkan teman sebaya mereka daripada orang tua. Mereka setia pada kelompoknya, biasanya mereka adalah sesama jenis kelamin. Mereka suka bergurau, mentertawakan orang lain dan suka memuji guru dan teman yang disukainya.

Pada pertumbuhan rohani, anak seusia ini responsif menerima keselamatan. Mereka dapat membaca Alkitab sendiri (masih perlu bimbingan orang tua). Umur ini memahami dengan jelas benar dan salah. Seringkali mereka menyembunyikan kebutuhan rohani mereka dengan berpura-pura tidak memerlukannya. Mereka memuja tokoh-tokoh hebat, jadi perlu dijelaskan bahwa Yesus adalah pahlawan yang sempurna dan perlu untuk diteladani.

Daftar Pustaka

Beam, Ruth. "Storytelling for Children." Dalam *Childhood Education in the Church*. Disunting oleh Roy B. Zuck dan Robert E. Clark. Chicago, Ill.: Moody Press, 1975.

Choun, Robert J. Jr., "Teaching and Learning Strategies." Dalam *Christian Education: Foundations for the Future*. Disunting oleh Robert E. Clark. Lin Jhonson dan Allyn K. Sloat. Chicago, Ill.: Moody Press, 1991.

Clark, Robert E. "Elementary Age Children." Dalam *Christian Education: Foundations for the Future*. Disunting oleh Robert E. Clark. Lin Jhonson dan Allyn K. Sloat. Chicago, Ill.: Moody Press, 1991.

Gangel, Kenneth O. "What Christian Education Is?" Dalam *Christian Education: Foundations for the Future*. Disunting oleh Robert E. Clark. Lin Jhonson dan Allyn K. Sloat. Chicago, Ill.: Moody Press, 1991.

Joy, Donald M. "Why Teach Children?" Dalam *Childhood Education in the Church*. Disunting oleh Roy B. Zuck dan Robert E. Clark. Chicago, Ill.: Moody Press, 1975.

Maryam Rudyanto G. "Pengaruh Corak Hubungan Guru-Murid terhadap Perkembangan

Kepribadian Anak." Dalam *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Disunting oleh Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.

McDaniel, Elsiebeth. "Story Playing with Children." Dalam *Childhood Education in the Church*. Disunting oleh Roy B. Zuck dan Robert E. Clark. Chicago, Ill.: Moody Press, 1975.

"Membimbing Anak kepada Kristus." Bandung: Persekutuan Evangelisasi Anak-anak, 2000.

Tindas, Cicilia Gunawan. Diktat Kuliah. PAK Anak. FAK – UKRIM, 2001.

Richards, Lawrence O. *Creative Bible Teaching*. Chicago, Ill.: Moody Press, 1971.

Wilson, Valerie A. "Infants and Schoolers." Dalam *Christian Education: Foundations for the Future*. Disunting oleh Robert E. Clark, Lin Jhonson dan Allyn K. Sloat. Chicago, Ill.: Moody Press, 1991.

Wiriadinata, Eddy dan Susan Wiriadinata. Diktat Kuliah. PAK Anak-anak untuk Pelayanan Gereja. STII, 2000.